

ABSTRAK

PAHRIATI, NPM : 2022432, Judul “PENGARUH SARANA PRASARANA TERHADAP KINERJA PEGAWAI PADA KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA” dibawah bimbingan Bapak **Dr. Jumaidi S.Sos, M.AP.** sebagai Pembimbing I, Bapak **H. Yusran Fahmi, S.IP, M.AP** sebagai Pembimbing II.

Kantor Kementerian Agama Kabupaten Hulu Sungai Utara sebagai perpanjangan tangan pemerintah pusat di daerah, memiliki tanggung jawab untuk melaksanakan berbagai urusan keagamaan dan pelayanan publik dengan baik. Berdasarkan hasil observasi awal, ditemukan bahwa sarana prasarana di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Hulu Sungai Utara masih menghadapi sejumlah kendala, yaitu keterbatasan ruang penyimpanan arsip yang membuat pengelolaan dokumen menjadi kurang efisien, gangguan sistem absensi berbasis online seperti data kehadiran tidak tercatat secara konsisten disebabkan karena server dari pusat mengalami kendala teknis saat banyak pegawai absen secara bersamaan, dan tidak tersedianya area khusus bagi pegawai yang merokok (*Smoking Area*). Kondisi tersebut berpotensi memengaruhi pelaksanaan tugas dan capaian kinerja pegawai. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh sarana prasarana terhadap kinerja pegawai dan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh sarana prasarana terhadap kinerja pegawai pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Hulu Sungai Utara.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tipe penelitian deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai yang bekerja di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Hulu Sungai Utara yang berjumlah 78 pegawai. Adapun yang dijadikan sampel sebanyak 66 pegawai yang ditarik menggunakan teknik *Simple Random Sampling* dan menggunakan rumus slovin untuk memperoleh jumlahnya. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, kuesioner, dan dokumentasi. Sebelum melakukan analisis data, terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, Uji Asumsi Klasik, Analisis Regresi Linier Sederhana, dan Uji Hipotesis. Semua uji tersebut dibantu dengan aplikasi pengolah data statistik yaitu SPSS versi 25.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh dari sarana prasarana (X) terhadap kinerja pegawai (Y) pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Hulu Sungai Utara. Hasil perhitungan analisis regresi linier sederhana menghasilkan nilai $Y=15,907+0,663X$ yang berarti setiap satu kenaikan sarana prasarana maka berpengaruh sebesar 0,663 terhadap kinerja pegawai. Sedangkan dari hasil perhitungan uji T diperoleh *thitung* sebesar 6,844 dibandingkan dengan *ttabel* ($df=64$) yaitu 1,998 dengan taraf signifikansi 5% (0,05), ini berarti $thitung > ttabel$ maka H_a diterima dan H_o ditolak. Dari 66 responden diperoleh nilai korelasi (r) 0,650 sehingga dapat dihasilkan koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,423 atau 42,3%.

Untuk meningkatkan kinerja pegawai di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Hulu Sungai Utara perlu adanya perhatian terhadap penyediaan sarana prasarana terutama yang menunjang pekerjaan pegawai sehari-hari. Selain itu, sarana prasarana yang tersedia juga harus dijaga agar tetap berfungsi optimal dalam mendukung pelaksanaan tugas.

ABSTRACT

PAHRIATI, Student ID: 2022432, Title “THE EFFECT OF FACILITIES AND INFRASTRUCTURE ON EMPLOYEE PERFORMANCE AT THE OFFICE MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF HULU SUNGAI UTARA REGENCY” under the guidance of **Dr. Jumaidi, S.Sos., M.AP.** as Supervisor I and **H. Yusran Fahmi S.IP., M.AP** as Supervisor II.

The Office of the Ministry of Religious Affairs of Hulu Sungai Utara Regency, as a regional extension of the central government, is responsible for carrying out various religious affairs and public services. Based on preliminary observations, several challenges related to facilities and infrastructure were identified, including limited archive storage space that reduces the efficiency of document management, disruptions in the online attendance system where attendance data are not consistently recorded due to technical issues on the central server during simultaneous check-ins, and the absence of a designated smoking area for employees. These conditions have the potential to affect task implementation and employee performance outcomes. This study aims to examine whether facilities and infrastructure have an effect on employee performance and to determine the magnitude of that effect at the Office of the Ministry of Religious Affairs of Hulu Sungai Utara Regency.

This research employed a quantitative approach with a descriptive research design. The population consisted of all 78 employees working at the Office of the Ministry of Religious Affairs of Hulu Sungai Utara Regency. A sample of 66 employees was selected using simple random sampling and determined through the Slovin formula. Data were collected through observation, questionnaires, and documentation. Prior to data analysis, validity and reliability tests were conducted. The data analysis techniques included classical assumption tests, simple linear regression analysis, and hypothesis testing, all of which were processed using SPSS version 25.

The results indicate that facilities and infrastructure (X) have a significant effect on employee performance (Y) at the Office of the Ministry of Religious Affairs of Hulu Sungai Utara Regency. The simple linear regression analysis produced the equation $Y = 15.907 + 0.663X$, which mean that every one-unit increase in facilities and infrastructure leads to an increase of 0.663 units in employee performance. The t-test results show a t-value of 6.844, which is greater than the t-table value of 1.998 (df = 64) at a 5% significance level. The correlation coefficient (r) was 0.650, resulting in a coefficient of determination (r^2) of 0.423 or 42.3%.

To improve employee performance at the Office of the Ministry of Religious Affairs of Hulu Sungai Utara Regency, attention needs be given to the provision of facilities and infrastructure, particularly those that directly support employees' daily work activities. In addition, the available facilities and infrastructure should be properly maintained to ensure they continue to function optimally in supporting the implementation of organizational tasks.